

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur suatu variabel untuk memperoleh nilai skor berupa angka sehingga memperoleh interpretasi hasil analisis statistik (Gravetter & Forzano, 2018). Tujuan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel yang digunakan yaitu *perceived social support* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa magang.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel *career adaptability* sebagai *dependent variable* (DV) dan *perceived social support* sebagai *independent variable* (IV).

3.2.1 Definisi Operasional Variabel *Career Adaptability*

Career adaptability secara operasional didefinisikan sebagai skor total dari *Career Adapt-Ability Scale-Short Form* (CAAS-SF) yang mengukur empat dimensi di dalamnya yaitu *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence* yang dikembangkan oleh Maggiori et al. (2015). Hasil skor total *career adaptability* yang diperoleh individu menggambarkan sejauh mana kemampuan individu dalam menghadapi perubahan, transisi serta pengalaman pribadi yang mempengaruhi pekerjaan saat ini atau di masa depan. Apabila skor *career adaptability* individu tinggi maka individu tersebut mampu menyelesaikan tantangan yang kompleks yang disebabkan oleh transisi kerja, tugas serta trauma dalam pekerjaan. Begitupun sebaliknya, apabila individu memperoleh skor *career adaptability* yang rendah, maka individu tersebut tidak mampu menyelesaikan tantangan yang kompleks yang disebabkan oleh transisi kerja, tugas serta trauma dalam pekerjaan dan menunjukkan individu tersebut bersikap apatis dan tidak siap dalam menghadapi masa depan.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel *Perceived Social Support*

Secara operasional, *perceived social support* didefinisikan sebagai skor total dari *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang mengukur tiga dimensi yaitu *family support*, *friend support* dan *significant other support* yang dikembangkan oleh Zimet et al. (1988). Interpretasi skor total *perceived social support* menunjukkan seberapa besar dukungan sosial yang diperoleh individu. Apabila individu memperoleh skor total *perceived social support* yang tinggi, maka individu tersebut memperoleh dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungannya yang mampu membantu individu merasa lebih nyaman dalam menghadapi masalah sekarang atau di masa depan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik, kriteria, atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan menjadi fokus penelitian (Gravetter & Forzano, 2018). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan ialah mahasiswa magang MBKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang MBKM pada tahun 2023 yaitu sebanyak 257.000 peserta (Kemdikbud, 2023). Gravetter dan Forzano (2018) mendefinisikan sampel sebagai kelompok kecil dari suatu populasi yang mengikuti penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Menurut tabel Isaac dan Michael (Sugiono, 2013), populasi penelitian sebanyak 300.000 dengan taraf kesalahan 5% adalah 386. Oleh karena itu, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 386.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, merupakan metode pengumpulan data yang didasarkan kemudahan pengambilan data namun dengan tetap menjaga keterwakilan sampel terhadap populasi dan menghindari bias (Gravetter & Forzano, 2018). Pemilihan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*, merupakan teknik memilih sampel pemilihan sampel dengan memilih partisipan individu yang mudah didapatkan. Beberapa karakteristik sampel dalam penelitian ini, yaitu (1) memiliki status aktif berkuliah

sarjana di salah satu perguruan tinggi, dan (2) dalam waktu 6 bulan terakhir atau saat ini sedang menjalankan program magang MBKM.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Deskripsi Instrumen *Career Adaptability*

Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) ialah salah satu instrumen penelitian yang pertama kali dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2012). *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi dalam empat dimensi. Pada penelitian ini, alat ukur *career adaptability* yang digunakan yaitu *Career Adapt-Abilities Scale-Short Form* (CAAS-SF), yang dikembangkan Maggiori et al. (2015). Alat ukur *Career Adapt-Abilities Scale-Short Form* (CAAS-SF) merupakan alat ukur versi pendek dalam mengukur *career adaptability* berdasarkan teori Savickas dan Porfeli. Alat ukur ini memiliki 12 aitem yang terdiri dari 4 dimensi dalam *career adaptability* yaitu, *career concern*, *career control*, *career curiosity*, *career confidence*. Alat ukur ini telah teruji dalam bahasa Inggris, Jerman yang dilakukan di Swiss, Prancis, bahasa Mandarin di Tiongkok. Alat ukur ini juga diadaptasi dalam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Panjaitan dan Sahrah (2023). Pengujian reliabilitas dan validitas dalam alat ukur ini yaitu memiliki koefisien *Cronbach's alpha* yaitu 0,849. Dengan reliabilitas tersebut maka, alat ukur ini dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat *career adaptability* suatu individu. *Career Adapt-Abilities Scale-Short Form* (CAAS-SF) ini memiliki empat pilihan jawaban dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari (1) sangat tidak setuju sampai dengan (4) sangat setuju. Alat ukur ini mampu memberikan gambaran tentang kemampuan adaptasi karier pada individu dalam menanggapi tugas serta transisi kerja di dalam perkembangan kariernya berdasarkan total nilai yang didapatkan. Tabel 3.1 merupakan *blueprint Career Adapt-Abilities Scale-Short Form* (CAAS-SF).

Tabel 3 1 *Blueprint Career Adapt-Abilities Scale-Short Form* (CAAS-SF)

Dimensi	Nomor Item	Jumlah Butir
<i>Career Concern</i>	1, 2, 3	3
<i>Career Control</i>	4, 5, 6	3
<i>Career Curiosity</i>	7, 8, 9	3
<i>Career Confidence</i>	10, 11, 12	3
Total		12

3.4.2 Deskripsi Instrumen *Perceived Social Support*

Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) ialah instrumen penelitian yang pertama kali dikembangkan oleh , yang digunakan untuk menguji *perceived social support* yang dimiliki individu. Alat ukur ini memiliki 12 butir yang mampu mengukur *perceived social support* berdasarkan tiga dimensi yang terdiri dari *friends support* (dukungan teman), *family support* (dukungan keluarga) dan *significant other support* (dukungan orang yang berpengaruh).

Reliabilitas pada alat ukur ini yaitu dengan koefisien *Cronbach's alpha* 0,85 (Zimet et al., 1988). Dengan reliabilitas tersebut maka, alat ukur ini dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur dukungan sosial yang diperoleh individu. *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) ini memiliki 7 pilihan jawaban dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari (1) sangat tidak setuju sampai dengan (7) sangat setuju. Alat ukur ini mampu memberikan gambaran tentang kemampuan adaptasi karier pada individu dalam menanggapi tugas serta transisi kerja di dalam perkembangan kariernya berdasarkan total nilai yang didapatkan. Pada tabel 3.2 merupakan *blueprint Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS).

Tabel 3 2 *Blueprint Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Dimensi	Nomor Item	Jumlah Butir
<i>Significant other support</i>	1, 2, 5, 10	4
<i>Family support</i>	3, 4, 8, 11	4
<i>Friends support</i>	6, 7, 9, 12	4
Total		12

3.5 Pengujian Psikometri

3.5.1 Pengujian Psikometri Alat Ukur *Career Adaptability Scale-Short Form* (CAAS-SF)

Peneliti melakukan pengujian psikometri pada alat ukur *Career Adaptability Scale-Short Form* (CAAS-SF), dengan tujuan untuk mengetahui validitas serta reliabilitas pada alat ukur tersebut. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur fungsi ukurnya (Azwar, 2015). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen dapat di percaya (Azwar, 2015). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *construct validity* dengan mengkorelasikan skor aitem dan skor total. Peneliti

melakukan uji alat ukur mulai tanggal 30 Mei 2024 sampai 4 Juni 2024 yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui *google form*. Kemudian, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan nilai *Cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi JASP versi 0.16.4. Jumlah partisipan pada uji coba kuisisioner dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 partisipan, yang terdiri dari 33 partisipan laki-laki dan 19 partisipan.

A. Uji Validitas Alat Ukur *Career Adaptability Scale-Short Form* (CAAS-SF)

Peneliti melakukan uji validitas alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form* (CAAS-SF) dengan menggunakan metode *construct validity*. Teknik *construct validity* merupakan salah satu jenis validitas yang ditunjukkan ketika skor yang diperoleh dari suatu pengukuran berperilaku sama persis dengan variabel itu sendiri (Gravetter & Forzano, 2018). Validitas kostruk dapat dianalisis melalui perhitungan korelasi antara skor setiap item dengan skor total. Tabel 3.3 menunjukkan hasil uji validitas alat ukur *Career Adapt-Ability Scale Short Form* (CAAS-SF). Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar korelasi aitem dengan skor total memiliki skor yang baik dan berkorelasi secara signifikan, yaitu berada pada rentang 0,570 – 0,941.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Alat Ukur *Career Adapt-Ability Scale Short Form (CAAS-SF)*

Variabel	CA1	CA2	CA3
CA1	–		
CA2	0,742***	–	
CA3	0,781***	0,720***	–
Total Career Concern	0,924***	0,901***	0,910***

p<.05 ** p<.01, *** p<.001

Variabel	CA4	CA5	CA6
CA4	–		
CA5	0,570***	–	
CA6	0,665***	0,640***	–
Total Career Control	0,855***	0,840***	0,901***

p<.05 ** p<.01, *** p<.001

Variabel	CA7	CA8	CA9
CA7	–		
CA8	0,694***	–	
CA9	0,817***	0,772***	–
Total Career Curiosity	0,919***	0,890***	0,941***

p<.05 ** p<.01, *** p<.001

Variabel	CA10	CA11	CA12
CA10	–		
CA11	0,740***	–	
CA12	0,734***	0,713***	–
Total Career Confidence	0,906***	0,912***	0,897***

p<.05 ** p<.01, *** p<.001

B. Uji Reliabilitas Alat Ukur *Career Adaptability Scale-Short Form (CAAS-SF)*

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)* yaitu dengan metode *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi JASP 0.16.4. Peneliti menggunakan acuan reliabilitas berdasarkan Shultz et al. (2014) yaitu dengan koefisien minimal 0,7. Pada penelitian ini, hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,967. Berdasarkan data tersebut, alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)* ini dapat dikatakan reliabel. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai koefisien alpha yaitu 0,967. Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada alat ukur *career adapt-ability scale short form (CAAS-SF)*.

Tabel 3 4 Hasil Uji Reliabilitas pada alat ukur *Career Adapt-Ability Scale Short Form (CAAS-SF)*

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0,967
95% CI lower bound	0,951
95% CI upper bound	0,979

C. Analisis Aitem Alat Ukur *Career Adaptability Scale-Short Form (CAAS-SF)*

Peneliti melakukan analisis aitem pada alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)*. Tahap analisis aitem ini dilakukan pada 12 aitem alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)* melalui *item-rest correlation* dengan menggunakan aplikasi JASP 0.16.4. Suatu aitem dapat dikatakan baik apabila aitem tersebut memiliki minimal koefisien sebesar 0,3 (Azwar, 2015). Berdasarkan hasil analisis aitem menggunakan aplikasi JASP tersebut, diperoleh bahwa keseluruhan aitem pada alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)* memiliki koefisien diatas 0,3. Sehingga pada tahap ini, peneliti tidak melakukan eliminasi aitem pada alat ukur *Career Adapt-Ability Scale-Short Form (CAAS-SF)*. Alat ukur ini memiliki koefisien dengan rentang 0,747 – 0,885. Lampiran 4 merupakan hasil *item-rest correlation* alau ukur *career adaptability*.

3.5.2 Pengujian Psikometri Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*

Tahap selanjutnya setelah melakukan pengujian psikometri pada Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*, kemudian peneliti melakukan uji psikometri pada alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*. Pengujian psikometri ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada alat ukur ini. Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur fungsi ukurnya (Azwar, 2015). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen dapat di percaya (Azwar, 2015). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *content validity* menggunakan *expert judgment*. Uji validitas dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* mulai tanggal 30 Mei 2024 sampai 4 Juni 2024. Setelah itu, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan

menggunakan perhitungan nilai *Cronbach's alpha* dengan menggunakan aplikasi JASP versi 0.16.4. Jumlah partisipan pada uji coba kuisioner dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 partisipan, yang terdiri dari 33 partisipan laki-laki dan 19 partisipan perempuan.

A. Uji Validitas Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Peneliti juga melakukan uji validitas alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dengan menggunakan metode *content validity* (validitas isi). Salah satu *content validity* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *expert judgment*. Teknik *content validity* dengan *expert judgment* merupakan penilaian pada aitem-aitem tes mengenai sejauh mana aitem tes tersebut relevan dengan konstruk teoritis yang diukur (Azwar, 2012). Uji *content validity* ini dilakukan bersama dosen pembimbing menggunakan *expert judgment*, menyesuaikan aitem-aitem tes dengan konteks dan partisipan penelitian. Alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) ini sudah diadaptasi serta di translasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. *Expert judgment* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa setiap aitem dan mengubah aitem yang kurang sesuai pada alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini, terdapat empat aitem yang harus dilakukan revisi sebagai hasil *expert judgment*.

Peneliti kemudian melakukan revisi pada hasil *expert judgment* alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). Setelah itu, peneliti melaksanakan uji keterbacaan pada 5 partisipan. Uji keterbacaan ini dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengetahui apakah aitem tersebut dapat dipahami oleh partisipan. Berdasarkan hasil uji keterbacaan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aitem pada alat ukur *perceived sosial support* ini dapat dipahami oleh partisipan. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur *perceived sosial support* memiliki validitas yang baik yang dapat digunakan untuk mengukur adaptasi karir individu dalam menghadapi tugas, transisi kerja dan trauma pribadi saat ini dan yang akan datang.

B. Uji Reliabilitas Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yaitu dengan metode *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi JASP 0.16.4. Peneliti menggunakan acuan reliabilitas berdasarkan Shultz et al. (2014) yaitu dengan koefisien minimal 0,7. Pada penelitian ini, hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,958. Berdasarkan data tersebut, alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) ini dapat dikatakan reliabel. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai koefisien alpha yaitu 0,958. Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada alat ukur *multidimensional scale of perceived social support*.

Tabel 3 5 Hasil Uji Reliabilitas pada Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0,958
95% CI lower bound	0,937
95% CI upper bound	0,973

C. Analisis Aitem Alat Ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

Peneliti melakukan analisis aitem pada alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). Tahap analisis aitem ini dilakukan pada 12 aitem alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) melalui *item-rest correlation* dengan menggunakan aplikasi JASP 0.16.4. Suatu aitem dapat dikatakan baik apabila aitem tersebut memiliki minimal koefisien sebesar 0,3 (Azwar, 2015). Berdasarkan hasil analisis aitem menggunakan aplikasi JASP tersebut, diperoleh bahwa keseluruhan aitem pada alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) memiliki koefisien diatas 0,3. Sehingga pada tahap ini, peneliti tidak melakukan eliminasi aitem pada alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). Alat ukur ini memiliki koefisien dengan rentang 0,579 – 0,878. Lampiran 5 merupakan Hasil *Item-Rest Correlation* Alat Ukur *Perceived Social Support* (MPSS)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran secara umum mengenai responden, seperti jenis kelamin, domisili, tahun kelahiran subjek, program studi subjek, dukungan sosial yang diperoleh subjek dan durasi subjek dalam melaksanakan magang. Teknik ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam merangkum, mengelola serta menyederhanakan data yang diperoleh dalam penelitian (Gravetter & Forzano, 2018). Statistik deskriptif yang digunakan yaitu mean (rata-rata), standar deviasi (SD), maximum dan minimum yang diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi JASP 0.19.2

3.6.2 Statistik Inferensial

Peneliti menggunakan analisis inferensial, dimana analisis tersebut memiliki fungsi dalam membuat generalisasi yang merupakan kesimpulan umum terhadap suatu populasi berdasarkan hasil sampel yang diperoleh (Gravetter & Forzano, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *perceived social support* berpengaruh atau tidak berpengaruh pada *career adaptability* pada mahasiswa magang MBKM. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, linearitas, independensi eror dan homoskedastitas. Setelah dilakukan uji asumsi, kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis uji regresi linear sederhana, merupakan suatu proses untuk menemukan persamaan linear sehingga memperoleh hasil pengaruh yang akurat pada variabel. Uji asumsi perlu terpenuhi terlebih dahulu, sebelum dilanjutkan dengan tahap regresi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji tersebut menggunakan aplikasi JASP 0.19.2.

3.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengambilan data secara daring yaitu dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* dimulai dari bulan November

2024 - Desember 2024. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan dengan karakteristik penelitian yang telah di tentukan.

- b. Setelah pengambilan data tersebut, kemudian peneliti memilah data yang tidak sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- c. Kemudian peneliti mengolah dan skoring data menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.
- d. Peneliti juga melakukan uji asumsi dalam penelitian ini menggunakan bantuan JASP. Uji asumsi yang dilakukan antara lain uji normalitas independensi eror dan uji homoskedastitas. Apabila uji asumsi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik uji regresi logistik dengan menggunakan aplikasi JASP.